

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Penelitian mengkaji tentang tingkat penerimaan diri orang dengan HIV/AIDS (ODHA) di Kabupaten Temanggung, Jawa Tengah yang tergabung dalam Kelompok Dukungan Sebaya (KDS) “*Smile Plus*” Kabupaten Temanggung, Jawa Tengah.

Menurut Karimudin (2012), penelitian kuantitatif didefinisikan sebagai studi sistematis terhadap suatu fenomena dengan mengumpulkan data yang dapat diukur dengan menggunakan teknik komputasi, statistik, dan matematika. Sugiyono (2019) mendefinisikan bahwa metode penelitian yang berlandaskan pada filosofi *positivisme*, dan digunakan untuk mempelajari pada populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel biasanya dilakukan secara acak, dan data yang dikumpulkan melalui instrumen penelitian.

Penggunaan pendekatan ini bertujuan untuk menghasilkan data numerik yang kemudian diubah menjadi statistik untuk menjelaskan suatu fenomena. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena peneliti berharap agar hasil yang diperoleh dapat menggambarkan tingkat penerimaan diri orang dengan HIV/AIDS (ODHA) dengan mengukur tinggi atau rendahnya penerimaan diri orang dengan HIV/AIDS (ODHA) yang tergabung dalam Kelompok Dukungan Sebaya (KDS) “*Smile Plus*” Kabupaten Temanggung, Jawa Tengah, dengan menggunakan garis kontinum, sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan.

3.2 Sumber Data

Sugiyono (2019) menjelaskan bahwa sumber data dibagi menjadi 2 bagian, sebagai berikut:

Sumber data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari informan penelitian. Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari informan penelitian, tetapi data diperoleh dari hasil studi dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami bahwa sumber data primer adalah sumber data utama yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari responden yang merupakan orang dengan HIV/AIDS (ODHA) yang tergabung dalam Kelompok Dukungan Sebaya (KDS) “*Smile Plus*” Kabupaten Temanggung, Jawa Tengah.

Sumber data sekunder adalah sumber data yang di dapatkan oleh peneliti secara tidak langsung dari sumber yang relevan seperti dokumen, foto, atau informasi lainnya untuk melengkapi data primer.

3.3 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan menyatakan makna, memberikan spesifikasi atau memberikan persyaratan dalam mengukur variabel tersebut (Muslich Anshori dalam Davalla T, 2023). Penelitian ini menggunakan definisi operasional untuk memberikan batasan dan membatasi ruang lingkup dari konsep yang digunakan. Rumusan definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Tingkat Penerimaan diri, skor total dari hasil yang diperoleh untuk mengetahui tingkat penerimaan diri dari orang dengan HIV/AIDS (ODHA) diukur dengan

aspek kerelaan kepada orang lain, aspek kesehatan psikologi, dan aspek penerimaan terhadap orang lain. Dalam penelitian ini yang dimaksud dari orang lain di setiap aspeknya adalah masyarakat atau orang lain di luar dari anggota KDS “*Smile Plus*” Kabupaten Temanggung.

2. Orang dengan HIV/AIDS yang selanjutnya disingkat ODHA adalah orang yang tertular HIV akibat jarum suntik/narkoba, *free sex*, tertular dari suami/istri, dan lain sebagainya.
3. Kelompok Dukungan Sebaya (KDS) “*Smile Plus*” Kabupaten Temanggung, Jawa Tengah merupakan lembaga independen yang memberikan pelayanan kepada Orang dengan HIV/AIDS (ODHA) baik laki-laki maupun perempuan dari semua kalangan.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi mengacu pada seluruh kelompok individu, objek, atau unit yang menjadi subjek dari suatu penelitian atau penarikan sampel. Menurut Sugiyono (2019) populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Jumlah keseluruhan dari anggota KDS “*Smile Plus*” Kabupaten Temanggung sendiri sebanyak 162 orang. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah orang dengan HIV/AIDS (ODHA) dengan usia 20 sampai dengan 40 tahun yang tergabung dalam Kelompok Dukungan Sebaya (KDS) “*Smile Plus*” Kabupaten Temanggung, Jawa Tengah dengan jumlah 75 orang.

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2019) sampel adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. Maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut”. Tidak semua penelitian menggunakan sampel sebagai sasaran atau responden dalam proses penelitian. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sensus atau *total sampling*. *Total sampling* atau sensus artinya jumlah populasi sama dengan jumlah sampel. Penggunaan sampel tidak diperlukan untuk penelitian dengan skala kecil, hal ini dikarenakan keseluruhan objek dapat dijangkau oleh peneliti. Penelitian ini menggunakan metode pengambilan sampel *total sampling* atau sensus karena populasi kurang dari 100 orang yaitu 75 orang.

3.5 Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

3.5.1 Alat Ukur Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan skala pengukuran *rating scale*. *Rating scale* merupakan data mentah yang diperoleh berupa angka yang kemudian ditafsirkan dalam pengertian kualitatif. Dalam skala pengukuran *rating scale*, responden menjawab salah satu jawaban kuantitatif yang telah disediakan. Oleh karena itu *rating scale* ini lebih fleksibel (Sugiyono, 2019). Penggunaan skala pengukuran *rating scale* ini untuk mengukur tingkat penerimaan diri orang dengan HIV/AIDS (ODHA) yang tergabung dalam Kelompok Dukungan Sebaya (KDS) “*Smile Plus*” Kabupaten Temanggung, Jawa Tengah untuk mengetahui tinggi atau rendahnya penerimaan diri.

Aspek-aspek yang ada dianalisis, sehingga setiap aspek memiliki kesimpulan untuk menentukan pengukuran tingkat penerimaan diri ODHA. Untuk setiap pernyataan, responden akan diberi skor sesuai dengan nilai skala kategori jawaban yang diberikan. Kategori pilihan jawaban yang digunakan antara lain sangat setuju (SS), setuju (S), kurang setuju (KS), dan sangat tidak setuju (STS). Kriteria penilaian skor jawaban sebagai berikut:

Matriks 3.1 Skor Jawaban Pernyataan

Pernyataan	SS	S	KS	STS
<i>Favourable</i>	4	3	2	1
<i>Unfavourable</i>	1	2	3	4

Berdasarkan matriks 3.1 peneliti menggunakan empat tingkat skor dan menghilangkan pilihan ragu-ragu, hal ini digunakan untuk menghindari responden memberi jawaban tersebut. Hal ini dilakukan karena dikhawatirkan pernyataan yang diberikan menjadi rancu. Pernyataan *favourable* dan *unfavorable* yang terdapat dalam angket dapat dilihat dalam kisi-kisi sebagai berikut:

Matriks 3.2 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No	Aspek	Item Kuesioner	
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavorable</i>
1.	Kerelaan kepada orang lain	1,2,3,4,5,6,7,8	9
2.	Kesehatan psikologis	1,3,5	2,4,6,7,8,9,10,11
3.	Penerimaan terhadap orang lain	1,2,3,4,5,7,8,9	6,10

Nilai yang diperoleh akan dipresentasikan dalam kategori tinggi dan rendah. Untuk menentukan tinggi atau rendah tingkat penerimaan diri ODHA menggunakan garis kontinum dengan perhitungan menggunakan median dan modus yang kemudian ditarik kesimpulannya. Berikut rumus perhitungan untuk menentukan tingkat penerimaan diri ODHA yang tergabung dalam KDS “*Smile Plus*” Kabupaten Temanggung:

1. Median

a. Data ganjil = $M_e = \left(\frac{\text{datum}}{2}\right) + 0,5$

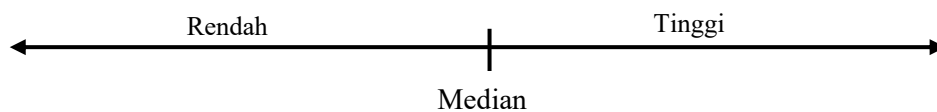
b. Data genap = $d_1 = \frac{\text{datum}}{2}$

$$d_2 = d_1 + 1$$

2. Modus

Mo = Nilai yang sering muncul

3. Hasil



Hasil yang didapatkan kemudian diterapkan menggunakan garis kontinum. Apabila nilai modus lebih besar daripada nilai median, maka termasuk dalam kategori tinggi, sebaliknya apabila nilai modus lebih kecil dari nilai median maka termasuk dalam kategori rendah.

Penelitian ini juga menentukan berapa banyak jumlah ODHA sebagai responden di KDS “*Smile Plus*” Kabupaten Temanggung yang tergolong rendah dan tinggi dalam tingkat penerimaan diri. Hal ini dilakukan sebagai acuan untuk menentukan jumlah sasaran dalam program yang akan dijalankan. Perhitungan ini dilakukan dengan menjumlahkan total skor jawaban dari masing-masing responden dari keseluruhan pernyataan yang dijawab di setiap aspeknya yang kemudian dicari untuk nilai *mean* atau rata-rata dan standar deviasinya, sehingga dapat diketahui *range* untuk kategorinya. Berikut merupakan dasar perhitungan dalam membuat kategori dan menentukan *range* yang dibantu dengan menggunakan *Microsoft Excel* sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kategori Tingkat Penerimaan Diri ODHA

Kategori	Kriteria
Tinggi	$X \geq M + 1SD$
Rendah	$X < M + 1SD$

Keterangan:

X = Skor total jawaban responden

M = Nilai rata-rata

SD = Standar Deviasi

3.5.2 Uji Validitas

Uji validitas ini dimaksudkan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu pernyataan dalam kuesioner yang diberikan. Alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data valid atau tidaknya apabila menggunakan instrumen yang valid pula. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur sesuatu yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini uji validasi dengan alat ukur *face validity* (validasi muka). Validasi muka ini berhubungan dengan penilaian dari para ahli. Penelitian ini menggunakan saran dan arahan dari ahli, dalam hal ini yaitu dosen pembimbing. Uji validasi muka yang diterapkan dalam penelitian ini untuk mengetahui tingkat penerimaan diri orang dengan HIV/AIDS (ODHA) yang tergabung dalam Kelompok Dukungan Sosial (KDS) “*Smile Plus*” Kabupaten Temanggung.

3.5.3 Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan instrumen yang digunakan untuk pengukuran objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2019). Selanjutnya, menurut Imam (2018) Reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan koefisien *Cornbach Alpha* dengan menggunakan

SPSS. Menurut Ghozali, (2018) Dikatakan reliabel apabila suatu variabel memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,60. Dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

r = koefisien reliabilitas instrument (*cronbach alpha*)

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = total varians butir

σ_t^2 = total varians

Tujuan dari penghitungan ini adalah untuk mengetahui tingkat konsistensi jawaban dari responden. Hasil dari uji reliabilitas yang telah dilakukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,976	30

Dari hasil perhitungan uji reliabilitas yang dilakukan menunjukkan hasil yang valid dan *reliable*.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

3.6.1 Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini penyebaran kuesioner menggunakan *google form* yang berisi pernyataan, di mana responden dapat menjawab pernyataan yang ada dengan memilih sangat setuju (SS), setuju (S), kurang setuju (KS), dan sangat tidak setuju (STS) yang berkaitan dengan aspek kerelaan ODHA kepada orang lain, kesehatan psikologis ODHA, serta penerimaan ODHA terhadap orang lain. Peneliti menggunakan kuesioner ini untuk pengukur tingkat penerimaan diri orang dengan

HIV/AIDS (ODHA) yang tergabung dalam Kelompok Dukungan Sebaya (KDS) “*Smile Plus*” Kabupaten Temanggung, Jawa Tengah dengan menggunakan *rating scall* karena lebih fleksibel.

3.6.2 Studi Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2019), studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mempelajari arsip, catatan, dan laporan ilmiah. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar atau karya seseorang. Pengumpulan data menggunakan studi dokumentasi ini untuk melengkapi penggunaan data yang dibutuhkan untuk mengembangkan konsep penelitian. Dengan teknik ini berbagai informasi dan data faktual yang berkaitan dengan masalah yang diselidiki dapat dihasilkan. Informasi hasil studi dokumentasi diperlukan untuk menunjang kelengkapan dari informasi yang dibutuhkan oleh peneliti.

Pengumpulan dokumen-dokumen ini bertujuan untuk mendapatkan data yang lengkap dan mendalam mengenai subjek penelitian. Analisis terhadap dokumen-dokumen tersebut dapat memberikan wawasan yang berharga dan mendukung temuan penelitian. Data yang dikumpulkan dalam studi dokumentasi ini adalah arsip mengenai sejarah atau profil dari KDS “*Smile Plus*” Kabupaten Temanggung, catatan atau dokumen mengenai peristiwa kasus ODHA, dokumen data anggota dari KDS “*Smile Plus*” Kabupaten Temanggung, serta catatan lapangan dan laporan pengamatan.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu metode untuk mengolah data dengan menyederhanakan data ke dalam bentuk yang dapat dipahami. Menurut Sugiyono

(2019), mengemukakan bahwa statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul dengan apa adanya, tanpa bermaksud untuk menarik kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Dalam penelitian ini, teknik analisis data bertujuan untuk mengetahui gambaran tingkat penerimaan diri orang dengan HIV/AIDS (ODHA) yang tergabung dalam Kelompok Dukungan Sosial (KDS) “*Smile Plus*” Kabupaten Temanggung, Jawa Tengah untuk menjelaskan setiap aspeknya.

3.8 Jadwal dan Langkah-langkah Penelitian

Dengan adanya matriks rencana kerja yang berisikan jadwal penelitian, maka memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian. Berikut jadwal dan langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian sebagai berikut:

1. Studi literatur untuk mendapatkan gambaran awal mengenai konsep melakukan penelitian serta mencari referensi dan ide dalam menentukan judul.
2. Penjajakan dilakukan untuk mengetahui gambaran lokasi yang dijadikan tempat penelitian.
3. Pengajuan judul dengan dilakukannya tahapan seleksi oleh tim penyeleksi dengan mengajukan beberapa judul yang kemudian ditetapkan judul yang diterima yang dapat digunakan untuk penelitian.
4. Penyusunan proposal untuk merencanakan penelitian yang akan dilakukan.
5. Seminar proposal untuk mendapatkan berbagai tanggapan, saran, serta masukan oleh penguji untuk penyempurnaan proposal yang digunakan sebagai bekal penelitian.

6. Penyusunan instrumen yang berbentuk angket atau kuesioner untuk dijadikan pedoman pengumpulan data ketika penelitian.
7. Pengumpulan data dilakukan sesuai dengan pedoman yang telah disusun yang nantinya akan disajikan dalam hasil penelitian.
8. Mengolah dan menganalisis data penelitian dilakukan agar dapat menghasilkan kesimpulan dalam penelitian yang dilakukan.
9. Penulisan laporan penelitian merupakan penyajian data hasil penelitian yang telah dilakukan.
10. Ujian hasil penelitian merupakan ujian lisan atas penelitian yang telah dilakukan.
11. Perbaikan penulisan dilakukan untuk menyempurnakan hasil dari saran, masukan, dan arahan dari ketua ujian, penguji, dan dosen pembimbing.

Matriks 3.3 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Tahun 2024						
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1.	Studi literatur dan penjajakan							
2.	Penyusunan proposal							
3.	Seminar proposal							
4.	Penyusunan instrumen							
5.	Pengumpulan data							
6.	Pengelolaan data dan analisis data							
7.	Penulisan laporan penelitian							
8.	Ujian hasil penelitian							
9.	Perbaikan penulisan							